

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Hambatan belajar siswa pada topik hukum perbandingan tetap, yaitu siswa: Belum mampu menghitung komposisi massa unsur dari suatu senyawa. Masih bingung membedakan unsur dan senyawa. Belum bisa menentukan angka yang jadi pembagi untuk mendapatkan perbandingan paling sederhana. Baru hapal hukum perbandingan tetap, bukan memahaminya. Dan belum memahami soal perhitungan aplikatif dari persamaan reaksi
2. Refleksi diri guru memberikan perbaikan pada pembelajaran yaitu pada soal jumping ketika pra pembelajaran menggunakan senyawa H_2O menjadi CO_2 dan guru memberikan waktu yang lebih banyak untuk diskusi kelompok agar kemampuan siswa lebih berkembang.
3. Pembelajaran kolaboratif *sharing task* dan *jumping task* terdiri dari *Chapter design* yang berisi konsep inti dari Hukum perbandingan tetap yaitu: unsur, senyawa dan molekul yang menjadi salah satu prasyarat, dan perhitungan perbandingan untuk pembuktian hukum perbandingan tetap berdasarkan data percobaan. Alokasi waktu yang akan digunakan adalah 3x40 menit. Tujuan pembelajaran dari topik hukum perbandingan tetap adalah siswa mampu membuktikan hukum perbandingan tetap berdasarkan data percobaan, siswa mampu menyelesaikan soal aplikatif yang berhubungan dengan hukum perbandingan tetap. Evaluasi yang dilakukan adalah dengan mengevaluasi kognitif dan juga afektif. Untuk mengevaluasi kognitif dilakukan dengan diberikan tes tulis soal uraian dan untuk afektif menggunakan lembar observasi sikap. Lesson Design terdiri dari 3 aktivitas yaitu: apersepsi, inti dan penutup. Langkah yang dilakukan untuk pembuatan rancangan pembelajaran adalah merumuskan kompetensi, menunjukkan fenomena yang berkaitan dengan materi, memberikan apersepsi yang bisa memotivasi siswa, menunjukkan fenomena materi yang ada di kehidupan, memberikan masalah sederhana,

kompleks beserta dengan antisipasi dan respon siswa, membuat kesimpulan yang ditemukan sendiri oleh siswa.

4. Hasil implementasi rancangan pembelajaran berupa respon siswa dan antisipasi guru. Saat implementasi didapatkan respon siswa yang tidak jauh seperti prediksi dan respon yang dilakukan guru sudah tepat. Hasil implementasi rancangan pembelajaran kolaboratif *sharing task* dan *jumping task* dapat mengurangi hambatan belajar siswa pada konsep hukum perbandingan tetap. *Sharing* yang terjadi pada setiap kelompok semakin baik, bahkan terjadi juga *sharing* antar kelompok. Aktifitas *jumping* semakin baik juga, siswa semakin ditantang untuk memikirkan jawaban dari soal *jumping* yang harus dipecahkan oleh tiap kelompok. Refleksi diri guru membantu dalam membuat rancangan pembelajaran menjadi semakin baik.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian yang berjudul desain didaktis pada topik hukum perbandingan tetap yang dirancang berdasarkan kesulitan belajar siswa dan refleksi diri guru melalui *lesson analysis* sebagai berikut:

1. Adanya persiapan antisipasi atau bantuan diharapkan guru dapat bersifat tanggap terhadap perbedaan kebutuhan serta kemampuan berpikir siswa dan memberikan bantuan di saat siswa mengalami kesulitan sehingga tercipta pembelajaran yang lebih bermakna.
2. Rancangan pembelajaran kolaboratif *sharing task*, berefek pada kesempatan yang diperoleh siswa untuk membangun konsep pengetahuannya sendiri dengan saling belajar antar siswa di dalam kelompok bahkan antar kelompok. Selain hal itu siswa dapat mengembangkan karakter sosialnya seperti saling membantu (gotong royong), peduli dan teliti. Dengan pembelajaran *Jumping task* memberikan tantangan kepada siswa sesuai kemampuannya dan memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk sama-sama belajar.
3. Desain didaktis konsep hukum perbandingan tetap mengalami revisi berdasarkan refleksi diri guru, yaitu pada aktifitas *jumping*. Pada

aktifitas jumping, perlu melakukan diskusi kelas ketika siswa dalam kelompok mengalami kesulitan, memperhatikan batasan waktu dalam melakukan pengerjaan LKS, dan konsep dipelajari melalui kegiatan kelompok.

4. Refleksi diri guru melalui *lesson analysis* membantu guru untuk mengetahui kekurangannya dalam mengajar dan mengetahui cara berpikir siswasehingga memudahkan dalam memperbaiki pembelajaran berikutnya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal berikut:

Untuk Peneliti

1. Pada saat melakukan identifikasi kesulitan belajar, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperhatikan waktu retensi siswa dalam menguasai materi pelajaran.
2. Peneliti selanjutnya memperhatikan variabel-variabel kontrol agar penguasaan konsep siswa hanya disebabkan oleh kesulitan belajar.
3. Pada kegiatan apersepsi diharapkan menggunakan percobaan hukum perbandingan tetap agar lebih menarik.

Untuk Guru

1. Guru yang akan melaksanakan pembelajaran dengan rancangan pembelajaran, harus dapat terlibat langsung dalam merancang desain didaktis tersebut.
2. Guru membantu mendalami hambatan belajar siswa pada materi yang akan diteliti.
3. Perlu latihan manajemen waktu dalam pembelajaran yang akan dilakukan agar ketika penelitian lebih efektif dalam waktu.